

SINOPSIS

Kelurahan Banjar Negara, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon merupakan salah satu kelurahan yang menjadi sasaran program pemberian bantuan langsung tunai (BLT) dari pemerintah. Dimana di Kelurahan tersebut sebagian besar masyarakatnya masih tergolong miskin. Program ini dimaksudkan sebagai salah satu program kompensasi kepada masyarakat miskin atas kebijakan pemerintah menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Program pemerintah ini sesuai dengan Instruksi Presiden No 12 tahun 2005 tentang Implementasi Bantuan Tunai Langsung kepada Rumah tangga Miskin. dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN TUNAI LANGSUNG KEPADA RUMAH TANGGA MISKIN” (Studi kasus di Kelurahan Banjar Negara, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon) Dimana penulis akan mencoba menjelaskan bagaimana implementasi program bantuan tunai langsung kepada Rumah tangga miskin yang ada di kelurahan Banjar Negara, Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan menghasilkan data berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *wawancara* yakni memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden, dan juga *kuesioner* yaitu pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang terdiri dari item-item pertanyaan, dimana item-item pertanyaan dijawab oleh orang yang menjadi responden dalam penelitian ini, dan *dokumentasi* yaitu pengumpulan data yang ada dilapangan berupa arsip-arsip, dokumen sebagai sumber data yang nantinya akan dianalisis.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa ketidakjelasan isi dari Inppres NO 12 Tahun 2005 tentang Implementasi Bantuan Tunai langsung dan waktu pelaksanaan program yang sangat singkat, berdampak kepada kinerja aparat pelaksana program, diantaranya sosialisasi program yang kurang optimal, Koordinasi antar aparat yang lemah, pelaksanaan pendataan yang kurang maksimal. kemudian masalah ketidak jelasan kriteria yang di tetapkan pemerintah untuk menentukan rumah tangga miskin mengakibatkan masih adanya rumah tangga miskin yang tidak mendapatkan bantuan tunai langsung ini. yang semua itu menimbulkan polemik di masyarakat

Implementasi yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa program ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik, dikarenakan masih ada ketidak sesuaian dengan kebijakan yang telah di rumuskan sebelumnya. Jika Pemerintah berniat melanjutkan program Bantuan Langsung Tunai ini sebaiknya pemerintah merumuskan langkah-langkah yang lebih efisien, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan. Agar bisa memepelancar program tersebut. Langkah langkah yang di lakukan antara lain. Mengumumkan secara Jelas dan Lugas kriteria Variabel kemiskinan Rumah Tangga Miskin, Penerima Bantuan Langsung Tunai. Langkah berikutnya, mengumumkan nama calon penerima Bantuan Tunai Langsung dalam daftar yang dipasang disetiap kantor kelurahan dan RT/RW, sebagaimana dilakukan untuk daftar calon pemilih dalam pemilu. Kemudian Publik diberi kesempatan